

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu program pendidikan atau mata pelajaran yang wajib dimuat dalam kurikulum disetiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Hal ini ditegaskan sebagaimana oleh pasal 37 ayat (1) dan (2) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan kewarganegaraan menurut Zamroni (2013:2) adalah “ pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Demokrasi adalah suatu proses pembelajaran yang tidak dapat begitu saja meniru dan memindahkan nilai-nilai demokrasi. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dimana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki pengetahuan politik, kesadaran, sikap, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional dan menguntungkan bagi dirinya juga bagi masyarakat dan bangsa.

Pendidikan demokrasi adalah suatu proses di mana siswa berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang akan mempengaruhi kehidupan sekolah. Lewat

partisipasi ini, para siswa akan berhasil berinteraksi dengan guru dan pendidik yang lainnya untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik.

Pembelajaran tentang sikap demokrasi dalam mata pelajaran PKn dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tercapai dan memiliki hasil. Namun pada kenyataannya, sikap demokrasi sangat sulit di terapkan di sekolah dasar karena guru tidak membiasakan siswa bekerja secara kelompok sehingga siswa di sekolah dasar tidak mampu berpartisipasi di dalam kelas dan tidak percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 107399 Bandar Khalipah, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, khususnya pada mata pelajaran PKn masih kurang efektif. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan guru, dimana pada saat menyampaikan materi pelajaran guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang biasa seperti ceramah, mencatat, dan penugasan. Guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa bekerja sama dalam pengerjaan tugasnya, sehingga siswa menganggap bahwa bekerjasama adalah hal yang tidak penting. siswa hanya fokus mengerjakan tugasnya secara sendiri dan tidak memperdulikan temannya yang tidak pandai dalam mengerjakan tugas. Akibatnya siswa yang pandai menjadi aktif dan siswa yang tidak pandai terus menjadi pasif. Selain itu juga, siswa jadi jarang bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramita (2015:2) dalam jurnal menyatakan bahwa observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2015 di SD Negeri Mutihan yang terletak di Desa Jetak Mutihan Gantiwarno Klaten

dapat diperoleh hasil terkait dengan pelaksanaan nilai karakter terutama pada nilai demokrasi di SD tersebut. Beberapa siswa masih ditemukan berkelahi, perkelahian terjadi karena saling ejek ataupun kalah saat bermain. Bentuk perkelahian yang terjadi antara siswa tersebut adalah memukul dan menendang. Latar belakang agama yang berbeda juga menjadi kendala dalam berinteraksi. Nampak bahwa anak yang selain bergama Islam diejek teman yang beragama Islam.

Berdasarkan masalah diatas menerangkan bahwa sikap demokrasi siswa kelas kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah saat ini masih cenderung rendah. Perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan sikap demokrasi siswa adalah model pembelajaran *Group Investigation* (GI). *Group Investigation* (GI) adalah suatu model pembelajaran yang menekankan pada pilihan dan kontrol siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Selain itu juga memadukan prinsip belajar demokratis di mana siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, baik dari tahap awal sampai tahap akhir pembelajaran termasuk di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih materi yang akan dipelajari sesuai dengan topik yang sedang dibahas. Shoimin (2016:80).

Melihat kenyataan masih rendahnya sikap demokrasi siswa kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Sikap Demokrasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penyebab Rendahnya sikap kerjasama antar siswa pada mata pelajaran PKn
2. Siswa belum mampu untuk menyampaikan pendapatnya dengan baik.
3. Siswa jarang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar
4. Proses pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru.
5. Metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga siswa kurang bergairah dan antusias dalam proses belajar.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, adapun batasan masalah dari penelitian adalah “Meningkatkan Sikap Demokrasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Investigation* (GI) Pada Pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat Siswa Kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan

sikap demokrasi pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat siswa kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah Tahun Ajaran 2017/2018?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap demokrasi siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) pada pelajaran PKn materi Sistem Pemerintahan Tingkat Pusat siswa kelas IV SD Negeri 107399 Bandar Khalipah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa: Membantu meningkatkan sikap demokrasi siswa dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru: Memberikan bahan masukan dan refrensi dalam usaha untuk meningkatkan sikap demokrasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* (GI) untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn.

3. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan mampu membuat pengelola pendidikan lebih peduli, memahami, mengevaluasi kualitas, dan mutu pendidikan di sekolah sehingga sikap demokrasi siswa dapat meningkat.
4. Bagi peneliti: Sebagai referensi dan menambah wawasan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai tenaga pengajar di masa yang akan datang.
5. Bagi peneliti lainnya: Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan sikap demokrasi siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY